

BERITA LAYAK PUBLISH

Oleh Tubagus M. Sadaruddin, S.E.,M.Si.

Kepala Bidang IKP Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Pekalongan



Standar Minimal Sebuah Berita

1. Fakta

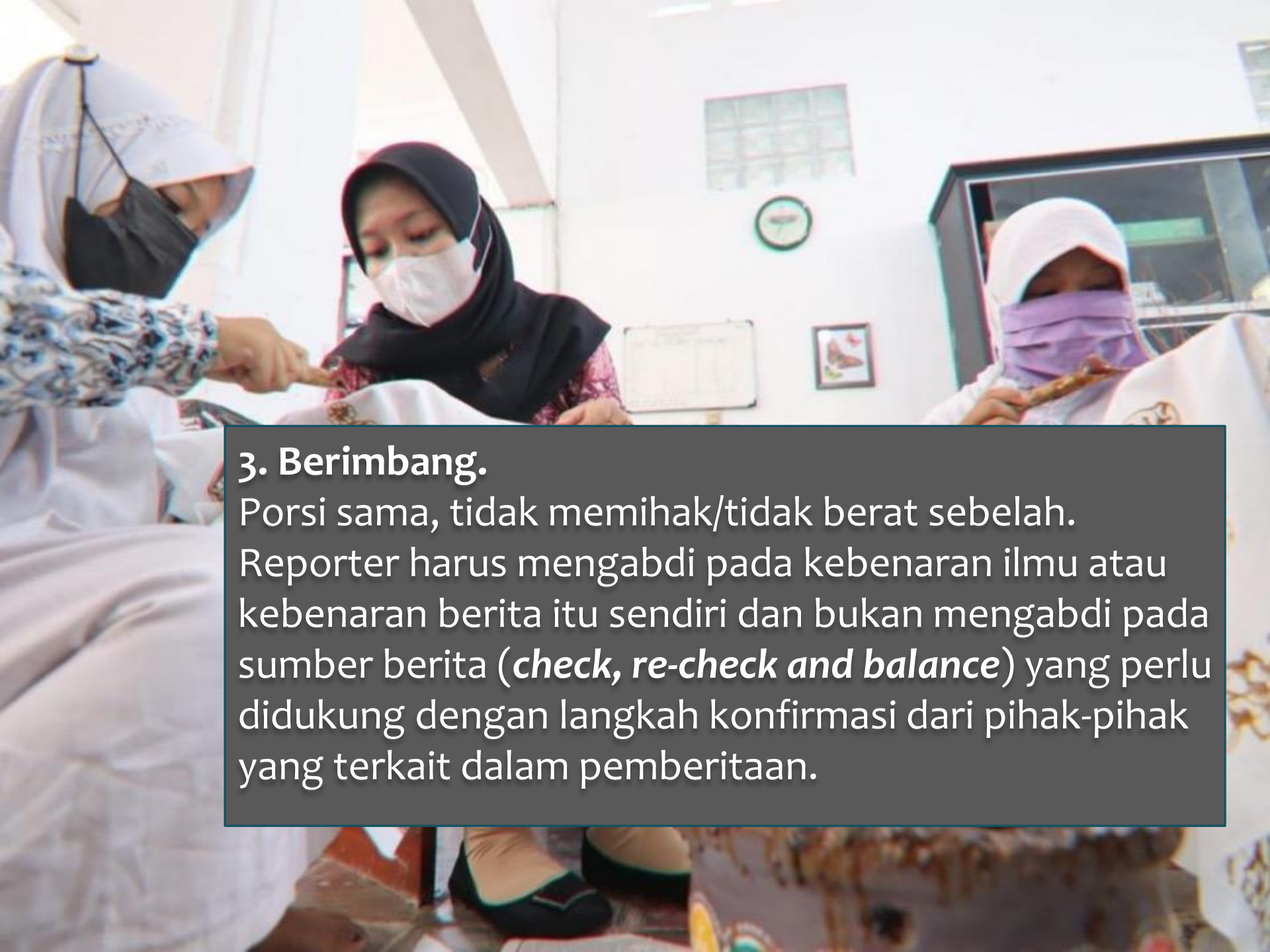
- Berita harus merupakan kejadian yang nyata terjadi
- Terdapat opini/pendapat narasumber yang menegaskan mengenai peristiwa tersebut
- Terdapat pernyataan yang menyatakan sumber berita tersebut
- Opini wartawan yang dicampuradukan dalam pemberitaan tidak bisa disebut fakta/karya jurnalistik



2. Obyektif.

Sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak boleh dibumbui sehingga merugikan pihak yang diberitakan.

Reporter/wartawan dituntut adil, jujur dan tidak memihak, apalagi tidak jujur secara yuridis merupakan sebuah "Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik".



3. Berimbang.

Porsi sama, tidak memihak/tidak berat sebelah. Reporter harus mengabdikan pada kebenaran ilmu atau kebenaran berita itu sendiri dan bukan mengabdikan pada sumber berita (***check, re-check and balance***) yang perlu didukung dengan langkah konfirmasi dari pihak-pihak yang terkait dalam pemberitaan.



4. Lengkap.

Terkait dengan rumus umum penulisan berita yakni 5W+1H yakni:

- (1) **What:** *Peristiwa apa yang terjadi (unsur peristiwa)*
 - (2) **When:** *Kapan peristiwa terjadi (unsur waktu)*
 - (3) **Where:** *Dimana peristiwa terjadi (unsur tempat)*
 - (4) **Who:** *Siapa yang terlibat dalam kejadian (unsur orang/manusia)*
 - (5) **Why:** *Mengapa peristiwa terjadi (unsur latar belakang/sebab)*
- +
- (1) **How:** *Bagaimana peristiwa terjadi. (unsur kronologis peristiwa)*



5. Akurat.

Tepat, benar dan tidak terdapat kesalahan. Akurasi sangat berpengaruh pada penilaian kredibilitas media maupun reporter itu sendiri.

JENIS-JENIS BERITA

- Straight News
- Soft News
- Hard News
- Interpretative News
- Depth News
- Investigation News
- Features News
- Editorial
- Comprehensive News



Teknik Penulisan Berita

Pencarian Fakta

Pencarian fakta mengenai suatu peristiwa di mulai dari pemenuhan unsur-unsur berita yaitu 5W + 1H. Pencarian fakta dapat menggunakan metode seperti observasi dan wawancara

Apa Itu 5W 1H?

Pada dasarnya, definisi dari 5W 1H ini adalah sebuah panduan yang berisikan pertanyaan pertanyaan untuk menyusun sebuah teks berita. Nah, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan “dijawab” sendiri oleh penyusun teks berita.

Melalui jawaban-jawaban itulah, informasi akan teks berita akan tersusun dan kemudian disempurnakan sesuai dengan struktur dan kaidah kebaksaannya.

Pada 5W 1H ini terdapat 6 unsur yakni berupa: *What* (Apa), *Who* (Siapa), *Where* (Dimana), *When* (Kapan), *Why* (Mengapa), dan *How* (Bagaimana).

TAHAP PENULISAN



STRUKTUR PIRAMIDA TERBALIK

- **Lead**
 - Di dalam lead terdapat komponen penting berupa 5W 1H, lead menjelaskan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, bagaimana kejadian berlangsung. Jadi, informasi utama akan ada di bagian awal cerita. Biasanya terdiri dari 1 hingga 2 paragraf tipis yang terdiri dari 30 kata.
- **Body**
 - Body yang berisi detail penting. Jadi dalam body ada penjelasan lebih lanjut mengenai unsur 5W+1H yang sudah disebutkan dalam lead atau pembuka.
- **Tail**
 - Tail atau ekor berita, merupakan bagian yang berisi informasi tambahan atau pelengkap dari berita. Biasanya jurnalis akan menuliskan penilaian penulis, harapan atau background informasi sebelumnya.



SELESAI